

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga secara umum adalah sebagai salah satu aktivitas fisik maupun psikis yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang tersebut setelah melakukan olahraga (Aditia, 2015:2252) dalam *scholar.google.com*. Olahraga dapat dimulai sejak usia dini hingga usia lanjut. Jika seorang melakukan olahraga secara rutin maka akan dapat meningkatkan massa ototnya, karena latihan tersebut dapat merangsang sel otot untuk tumbuh menjadi lebih besar dan sel-sel otot yang semula istirahat akan menjadi lebih aktif. Olahraga juga merupakan suatu perilaku aktif yang meningkatkan metabolisme tubuh dan mempengaruhi fungsi kelenjar didalam tubuh untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh dalam upaya mempertahankan tubuh dari gangguan penyakit serta stres. Oleh karena itu, sangat dianjurkan kepada setiap orang untuk melakukan kegiatan olahraga secara rutin dan terstruktur dengan baik. Berdasarkan sifat dan tujuannya, secara umum olahraga dapat dibagi menjadi empat jenis sebagai berikut :

Suatu fenomena menerangkan bahwa terdapat empat dasar tujuan insan melakukan aktivitas olahraga sekarang ini. Pertama, mereka yang melakukan olahraga hanya untuk rekreasi, yaitu mereka yang melakukan kegembiraan. kedua ialah mereka yang melakukan olahraga meningkatkan kebugaran jasmani. Ketiga artinya mereka yang melakukan olahraga untuk tujuan pendidikan. Keempat ialah mereka yang melakukan olahraga buat target prestasi tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas bisa diketahui beberapa tujuan seseorang melakukan olahraga, salah satunya olahraga prestasi. Olahraga prestasi tidak bisa dihasilkan begitu saja, melainkan harus melalui proses latihan. Latihan ini dilakukan secara teratur, sistematis serta terprogram. Begitu pula pada olahraga *cricket* perlu diperhatikan beberapa aspek buat meningkatkan aspek keterampilan. Olahraga prestasi ialah olahraga yang populer diberbagai wilayah, hal ini berkaitan dengan skor serta saat yang dijadikan patokan sasaran pada saat lomba atau pertandingan. Untuk dapat berprestasi secara aporisma tentunya dibutuhkan kualitas dari aneka macam aspek meliputi aspek fisik teknik, seni manajemen, dan mental.

Olahraga *cricket* adalah permainan yg dimainkan 2 regu yg saling antagonis bisa dimainkan oleh siapa saja, baik anak-anak, usia belia juga tua. *Cricket* artinya permainan yang hampir mirip dengan permainan *softball* dan *baseball*. *Cricket* bukan artinya permainan yang bersifat perseorangan akan tetapi ialah permainan yang bersifat beregu. Tiap-tiap regu terdiri dari atas 11 orang, sehingga terdapat kerjasama antar pemain untuk menghasilkan kemenangan. *Cricket* merupakan olahraga yg berasal berasal Inggris, olahraga *cricket* telah sangat populer di negara jajahan Inggris, mirip India, Paskitan, Australia, Malaysia dan sebagainya. Bagi yang baru mengenal olahraga cricket, olahraga ini menggunakan pemukul, stump, bola dan lapangan.

Di Indonesia *cricket* sudah dikenal pada tahun 1992 sejumlah kegiatan olahraga *cricket* mulai dimainkan dan mulai aktif dengan adanya beberapa pertandingan persahabatan dan permainan tour, dimana merupakan

cikal bakal terbentuknya *Jakarta Cricket Assiciation* (JCA) dan berdirinya sebuah kompetisi liga *cricket*. Pada saat bersamaan juga olahraga kriket lahir di Bali, dimana pertandingan *Cricket* secara rutin diadakan di Bali *Beach* Hotel Sanur, yang menyebabkan terbentuknya Bali Internasional *Cricket Club* (BICC) (Kemenpora, 2009: 2-3). Pada tahun 1997, olahraga *cricket* mulai dimainkan oleh orang Indonesia yaitu anak-anak NTT (Nusa Tenggara Timur) tepatnya di Kupang. Pada tahun 2002 di bentuknya yayasan *Cricket* Indonesia yang membantu mengkoordinasikan pengembangan *cricket* di Indonesia.

Pada tahun 2017 *cricket* mulai dikenalkan di Provinsi Jambi Khususnya Kota Jambi dengan ditandai dengan keputusan PCI (Persatuan *Cricket* Indonesia) dengan dibentuknya sebuah pengurus *cricket* di Jambi yang diketui oleh Dr. Muhammad Ali, S.Pd., M.Pd. dan seiring itu telah dilaksanakannya sosialisasi tentang olahraga *Cricket* di jambi dengan pemberian sarana oleh PCI. Pada tahun 2019 PCI Jambi telah melakukan sosialisasi ke-9 kabupaten/kota dan juga telah masuk ke dalam cabang olahraga di KONI provinsi jambi, yang kemudian dikenalkan ke Mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan universitas jambi hingga sekarang dan terbentuklah atlet *cricket* kota jambi.

Untuk olahraga *cricket* di kota Jambi sebenarnya sudah mulai masuk sekitar tahun 2018 yang dilatih oleh pelatih asal Kab.Kerinci Bapak Jonika Trishandra yang dikenalkan oleh mahasiswa pendidikan Olahraga & Kesehatan Universitas Jambi Yang dimana peminatnya pada saat itu lumayan banyak. Seiring berjalannya waktu olahraga *cricket* mulai terhenti sejenak dan aktif kembali tahun 2020.

Universitas Negeri Jambi (UNJA) telah menjelma menjadi pusat latihan

unggulan bagi atlet-atlet *cricket* di Provinsi Jambi. Baru-baru ini, mereka berhasil menyelesaikan proyek pembangunan fasilitas khusus untuk olahraga ini, yakni lapangan nets seluas 120 meter persegi. Fasilitas ini terletak bersebelahan dengan lapangan bola UNJA, memberikan kesempatan bagi para atlet *Cricket* untuk berlatih secara optimal dalam setiap sesi mereka. Dalam upaya pengembangan olahraga ini, para atlet telah menunjukkan antusiasme yang luar biasa meskipun belum berhasil lolos pada babak kualifikasi PON 2024 di Bali beberapa bulan yang lalu.

Cricket mungkin masih merupakan cabang olahraga yang relatif baru di Provinsi Jambi, namun semangat dan komitmen dari para atlet nya tidak boleh diragukan. Mereka terus mempersiapkan diri untuk kompetisi selanjutnya dengan penuh semangat. Peningkatan minat terhadap olahraga *cricket* di Provinsi Jambi sangat tampak, terutama di kalangan pelajar dan mahasiswa, baik di kabupaten maupun kota. Beberapa waktu yang lalu, *cricket* Jambi bahkan mengadakan sebuah acara sosialisasi dengan mahasiswa baru Universitas Negeri Jambi. Acara tersebut bertujuan untuk memperkenalkan olahraga *cricket* kepada mahasiswa baru dan menjadi bagian dari agenda Unit Kegiatan Olahraga Mahasiswa Universitas Negeri Jambi yang baru terbentuk khusus untuk cabang olahraga *cricket*.

Untuk pertama kalinya, PCI Jambi turut serta dalam babak kualifikasi PON 2024 di Bali tahun ini. Tim putri mereka berhasil meraih satu kemenangan yang mengesankan melawan tim putri Kalimantan Utara, meskipun belum berhasil melangkah lebih jauh untuk meraih tiket ke PON 2024 Aceh-Sumut. Beberapa waktu yang lalu tim *Cricket* Jambi mengikuti pertandingan yang di

adakan di Universitas Negeri Jakarta dan meraih juara 3. Dengan berbagai upaya yang terus dilakukan, seperti pembangunan fasilitas olahraga dan kegiatan sosialisasi, olahraga *Cricket* di Provinsi Jambi semakin kokoh dan menjanjikan. Diharapkan bahwa dalam waktu yang tidak terlalu lama, prestasi cemerlang akan muncul dari para atlet *Cricket* berbakat di Provinsi Jambi.

Dalam *Cricket* terdapat banyak keterampilan teknik dasar antara lain: *Batting* (Memukul bola), *Bowling* (Melempar bola), *Fielding* (Menjaga), *Catching* (Menangkap), *Wicket keeper* (Penjaga stump) dan masih banyak teknik dasar yang ada dalam permainan *cricket*, terkhususnya *Batting*/memukul bola. *Batting* adalah memukul bola datang dari arah depan yang dilemparkan oleh *Bowler* (orang yang melempar bola) sedangkan orang yang memukul bola disebut *Batsman* (pemukul), dengan menggunakan *Bat* (kayu pemukul), *Gloves* (sarung tangan), *Ped* (pelindung kaki), pelindung kelamin, *Helmet* (pelindung kepala). Pertama untuk memulai permainan, kedua pemukul berdiri di stamp masing-masing yang berada diatas *Picth*. Pemukul pertama siap memukul bola dan pemukul kedua siap untuk lari keujung stump lain yaitu kearah pemukul pertama dan seterusnya berlari kembali jika bola belum diambil oleh regu penjaga. Apabila salah satu pemukul mati maka akan digantikan oleh pemukul lainnya dan begitu seterusnya. Pemukul yang sudah mati tidak bisa *batting* lagi. Sipemukul berusaha memukul bola sebanyak mungkin untuk mengumpulkan poin sebanyak mungkin untuk memenangkan pertandingan.

Pada saat memukul bola tentunya harus konsentrasi, rileks dan fokus melihat bola yang ada ditangan *bowler* hingga bola datang lalu memukul bola tepat di permukaan *bat*. Seorang *batsman*/pemukul tidak mesti harus

menggunakan tenaga dalam memukul bola ada juga teknik blok untuk menghalau bola agar tidak mengenai stump, tentu saja sebagai pemukul harus tenang dalam mengamati keadaan sekitar agar bola yang dipukul tetap mendapatkan nilai walaupun tidak *out*.

Menurut Mardela & Irawan., (2017:154) dalam *scholar.google.com* Ada beberapa teknik dasar dalam *Batting*/memukul bola yaitu : *Straight drive* (pukulan lurus), *Pull shot* (pukulan kearah samping), *Cut shot* (pukulan memotong didepan) dan pukulan lurus biasanya diandalkan untuk meraih angka tertinggi. Ada banyak hal yang perlu diperhatikan dalam memukul bola, pemukul harus menguasai teknik dasar memukul antara lain: posisi berdiri harus benar, posisi kaki harus siap melangkah kedepan dimana jatuhnya bola, posisi *bat* harus terbuka, pandangan mata harus jeli melihat datangnya bola, gerakan ayunan bat harus benar, kondisi mata yang bagus, reflex yang cepat, serta mempunyai kekuatan, ketahanan, kecepatan dan kondisi fisik yang bagus. Oleh sebab itu memukul merupakan faktor penting dalam olahraga *Cricket* karena hasil pukulan akan menentukan semuanya.

Maka dari itu dibutuhkan keterampilan teknik dasar *batting* karena teknik memukul yang baik dan benar dapat menghasilkan pukulan yang dapat diarahkan ke daerah lawan yang kosong sehingga tidak dapat ditanggapi oleh lawan. Bahkan pukulan langsung bisa keluar lapangan tanpa menyentuh tanah akan dapan 6 poin dan 4 poin bila menyentuh tanah, oleh sebab itu memukul merupakan faktor penting dalam permainan olahraga *cricket* , karena hasil pukulan akan menentukan apakah seorang *batsman* akan berhasil membuat poin atau tidak , hasil pukulan juga menentukan apakah batsman berlari ke *pitch* dapat

memberikan poin atau tidak. Inilah salah satu tujuan memukul dalam permainan olahraga *cricket*.

Keterampilan teknik dasar *batting* sendiri adalah komponen terpenting yang terdapat ciri dan karakteristik cabang olahraga *cricket* oleh sebab itu harus dipersiapkan menggunakan matang bagaimana cara melatih keterampilan *Batting* buat meraih prestasi. Penguasaan teknik yang baik bisa menghemat penggunaan energi, ini berarti bahwa semakin baik penguasaan keterampilan *Batting* maka semakin irit pemakaian yang pada keluarkan, sebab pemukul tidak hanya melakukan satu kali pukulan tetapi bila bola tak mengenai stump atau pada saat bola dipukul melambung dan tak berhasil ditangkap eksklusif oleh tim penjaga maka pemukul tidak *out* serta selama itulah pemukul dapat melakukan pukulan hingga menerima poin sebanyak mungkin.

Untuk keterampilan teknik dasar *batting* dalam *cricket* Banyak dari atlet tidak memahami secara sepenuhnya atau kurangnya pengetahuan tentang teknik dasar *Batting* sehingga untuk gerakan yang dilakukan terkesan asal-asalan. Respon tubuh saat bola datang juga sangat mempengaruhi pukulan dan jauhnya bola, Untuk sekarang atlet *cricket* kota jambi masih kekurangan porsi latihan dan pengalaman bertanding sehingga hanya beberapa dari atlet terampil dalam melakukan teknik dasar *batting* . Keterampilan teknik dasar *Batting* Bisa dikuasai dengan benar dari cara kita memegang *Bat*, ayunan *bat*, pengenalan bola, posisi tubuh hingga reflek tubuh, dengan latihan secara rutin/pengulangan secara terus menerus, agar kita menguasai teknik dasar *batting* dan terbiasa dengan datangnya bola dalam situasi apapun sehingga kita dapat berfikir cepat dalam mengambil tindakan dan terampil dalam dalam memposisikan *bat* dan tubuh. Untuk

keterampilan teknik dasar *batting* sendiri tidak hanya ditentukan dari metode latihan yang diterapkan, namun ditentukan pula oleh faktor internal yang berupa kelincahan serta kemampuan atlet itu sendiri.

Berdasarkan dari latihan yang selama ini saya jalani , banyak diantara mereka yang keterampilan dalam *batting* –nya relative rendah dan hanya beberapa atlet yang keterampilan terknik dasar *batting* –nya baik karena kemampuan individualnya baik. Berdasarkan latar belakang yang telah uraikan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keterampilan teknik dasar *batting* Atlet *Cricket* Kota Jambi”

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sedikitnya pemahaman atlet tentang teknik dasar *batting* sehingga pada saat bola yang di lemparkan datang respon tubuh tidak bagus.
2. Kurangnya pengalaman bertanding sehingga tubuh belum terbiasa dengan situasi.
3. Keterampilan teknik dasar *batting* yang belum diketahui
4. Kurangnya porsi latihan dan pengulangan secara terus menerus sehingga Keterampilan *batting* respon tubuh terkesan asal-asalan dalam menerima bola.

1.3 Batasan masalah

Karena ada beberapa identifikasi masalah peneliti membatasi penelitian ini pada masalah tentang analisis keterampilan teknik dasar *batting* atlet *Cricket* kota jambi dalam melakukan teknik dasar *batting* dengan benar.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah tingkat keterampilan teknik dasar *Batting* atlet *cricket* kota Jambi?

1.5 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan teknik dasar *batting* atlet *cricket* kota Jambi.

1.6 Manfaat penelitian

1. Bagi atlet, dapat meningkatkan pengetahuan tentang teknik dasar *cricket* dan dapat memahami serta menguasainya, dapat meningkatkan reflek tubuh dan melakukan *batting* dengan benar sehingga saat memukul bola dapat menghasilkan poin tinggi.
2. Bagi pelatih, dapat menyeleksi dan memberi dorongan serta motivasi kepada atlet yang tidak serius latihan sampai semangat kembali dan ingin menjadi lebih baik kedepannya hingga menguasai teknik dasar dengan benar